

## Strategi Pengembangan Produk Unggulan Industri Kecil Bonggolan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik

**Muhammad Akbar Perdana**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[aquakbarpz@gmail.com](mailto:aquakbarpz@gmail.com)

**Alviolita Tri Amanda**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[alviolitamanda09@gmail.com](mailto:alviolitamanda09@gmail.com)

**Muhammad Yasin**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[yasin@untag-sby.ac.id](mailto:yasin@untag-sby.ac.id)

*Korespondensi penulis:* [aquakbarpz@gmail.com](mailto:aquakbarpz@gmail.com)

**Abstract.** Bonggolan Small Industry is one of the leading products of Sidayu District, Gresik Regency which still requires further product development. The purpose of this study is to determine the Leading Product Development Strategy of Small Industry Bonggolan Sidayu District, Gresik Regency to increase its competitiveness so that it is known by the wider community. This study used descriptive analysis method through the results of Observation and Interview. The data analysis used is a SWOT analysis carried out to analyze internal and external factors of entrepreneurs in industrial estates. The results of this study show that there are 4 strength factors, 4 weakness factors, 5 opportunity factors and 4 threat factors so that 8 strategies can be formulated in developing superior products of the Bonggolan Small Industry, Sidayu District, Gresik Regency so that it can compete with other products and be known by the wider community.

**Keywords:** Product Development, Small Industry, SWOT Analysis, Sidayu District

**Abstrak.** Industri Kecil Bonggolan merupakan salah satu produk unggulan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik yang masih memerlukan pengembangan produk lebih lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pengembangan Produk Unggulan Industri Kecil Bonggolan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik untuk meningkatkan daya saingnya agar dikenal oleh masyarakat luas. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif melalui hasil Observasi dan Wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal pihak pengusaha dalam kawasan industri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 4 faktor kekuatan, 4 faktor kelemahan, 5 faktor peluang dan 4 faktor ancaman sehingga dapat dirumuskan 8 strategi dalam mengembangkan produk unggulan Industri Kecil Bonggolan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik agar dapat bersaing dengan produk lain dan di kenal oleh masyarakat luas.

**Kata kunci:** Pengembangan Produk, Industri Kecil, Analisi SWOT, Kecamatan Sidayu

## **LATAR BELAKANG**

Sidayu merupakan sebuah kecamatan di pantai utara pulau Jawa, yang masuk wilayah Kabupaten Gresik. Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Sidayu berbatasan langsung dengan laut dan berdekatan dengan Kabupaten Lamongan yang merupakan wilayah penghasil ikan dan mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Dengan demikian, penduduk di Kecamatan Sidayu sangat mudah mendapatkan ikan. Ikan-ikan tersebut selanjutnya diolah oleh penduduk di beberapa desa di kecamatan Sidayu. Hasil pengolahan ikan oleh penduduk di kecamatan Sidayu salah satunya adalah bonggolan.

Bonggolan sendiri tergolong makanan yang berbentuk lunak yang sering digunakan sebagai makanan cemilan, atau juga sebagai lauk makanan karena bonggolan terbuat dari ikan dan tepung. Pada dasarnya bonggolan mudah di jumpai di pasar-pasar tradisional di Kecamatan Sidayu ataupun di tokoh-tokoh kelontong dikarenakan harga jual sangat relatif murah. Yang biasanya dijual dengan bentuk yang sudah matang (sudah di goreng) ataupun mentah. Bonggolan mempunyai berbagai banyak variasi di mulai dari bentuk, ukuran, warna, dan rasa. Berdasarkan bahan – bahan yang dipakai untuk membuat bonggolan, bonggolan dikenal dengan cita rasa khas ikan, dan beberapa jenis yang lain. Disamping itu, tempat atau lokasi penghasil bonggolan dikenal di wilayah Srowo Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Untuk menambah variasi penjual memberikan bungkus pada bonggolan dengan daun pisang, karena bisa memberikan bau khas dalam bungkus tersebut.

Namun sayangnya produk olahan ini kebanyakan hanya diolah begitu saja oleh warga dan pemasaran produk-produk tersebut diserahkan ke pihak lain yang selanjutnya akan diberi nama merek sendiri oleh para pembelinya dan dijual kembali ke beberapa daerah. Sehingga produk tersebut belum cukup kuat untuk bersaing dengan produk lain, karena kurang adanya pengembangan inovasi produk serta identitas dari produk itu sendiri. Jadi tidak heran jika produk yang dijual di beberapa toko di luar Kecamatan Sidayu sebenarnya berasal dari hasil olahan warga kecamatan Sidayu.

Oleh karena itu penelitian ini lakukan untuk mengetahui Strategi Pengembangan Produk Unggulan Industri Kecil Bonggolan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik, untuk meningkatkan daya saingnya agar produk unggulan industri kecil di kecamatan Sidayu dikenal oleh masyarakat luar kecamatan Sidayu.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pengembangan produk adalah suatu strategi, proses, dan inovasi dari produsen untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari produk yang sudah ada untuk dipasarkan. Pengembangan ini dilakukan supaya bisa memberikan nilai lebih di mata konsumen. (Sampoerna University, 2022)

Dilansir dari buku Manajemen Pemasaran (2020) karya Marisi Butarbutar dan kawan-kawan, pengembangan produk adalah strategi dan proses yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengembangkan produk, memperbaiki produk lama, atau memperbanyak kegunaan produk ke segmen pasar yang ada dengan asumsi bahwa konsumen menginginkan unsur-unsur baru mengenai produk.

Industri kecil adalah jenis usaha yang menerapkan manajemen dagang dan jasa. Industri ini juga memberi pelayanan atau penjualan barang dan jasa kepada konsumen. Usaha ini bisa dilakukan secara perseorangan karena dapat dimulai dari modal yang kecil. Selain itu, tenaga kerjanya pun tidak butuh terlalu banyak, sekitar 5 hingga 19 orang saja. ( Kompas.com 2022 )

Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) mendefinisikan industri kecil sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan, bertujuan untuk memproduksi barang maupun jasa untuk diperdagangkan secara komersial, yang mempunyai nilai kekayaan bersih paling banyak 200 juta rupiah dan mempunyai nilai penjualan pertahun sebesar 1 milyar rupiah atau kurang.

Analisis SWOT adalah penilaian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman. Analisis SWOT merupakan bagian dari proses perencanaan. Hal utama yang ditekankan adalah bahwa dalam proses perencanaan tersebut, suatu institusi membutuhkan penilaian mengenai kondisi saat ini dan gambaran ke depan yang mempengaruhi proses pencapaian tujuan institusi. Dengan analisa SWOT akan didapatkan karakteristik dari kekuatan utama, kekuatan tambahan, faktor netral, kelemahan utama dan kelemahan tambahan berdasarkan analisa lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan (Istiqomah, Irsad 2018)

Menurut penelitian terdahulu Agus Purnomo (2016) Strategi Pengembangan Produk Unggulan Kawasan Sentra Industri Kecil Keripik di Kota Bandar Lampung, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis aspek-aspek lingkungan internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi pengembangan produk unggulan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung serta merumuskan strategi dalam mengembangkan Kawasan Sentra Industri Keripik Kota Bandar Lampung agar dapat meningkatkan daya saingnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis dengan alat analisis SWOT. Hasil analisis SWOT diperoleh 10 faktor kekuatan, 9 faktor kelemahan, 6 faktor peluang dan 4 faktor ancaman. Selanjutnya diperlukan strategi dengan meningkatkan kekuatan, meminimalasi kelemahan, memanfaatkan kesempatan dan meminimalisasi ancaman, sehingga dapat dirumuskan 11 strategi dalam mengembangkan produk unggulan dari kawasan sentra industri kecil keripik di Kota Bandar Lampung agar dapat meningkatkan daya saingnya.

Menurut penelitian terdahulu Purnomo, Rudy Setiawan, dan Felik Sad Wisnu (2019) Analisis Strategi Dan Pengembangan Produk Unggulan Pada Industri Kecil

Menengah Bahan Kaca di Malang, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana strategi pengembangan usaha kecil *home industry* kerajinan bahan kaca dengan menggunakan alat analisis SWOT untuk menganalisis kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Hasil dari produk unggulan industri kecil adalah penulis fokus pada industri kecil menengah daur ulang bahan kaca daerah pemasaran di sekitar Probolinggo, Sidoarjo, Pasuruan dll. Kerajinan daur ulang bahan kaca untuk daerah pemasaran Probolinggo, Bali dan Surabaya dianggap perlu memegang produk pengembangan (*Product Development*), yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing industri kecil di kelas yang sama. Akhirnya dari hasil penelitian didapat beberapa pencapaian penting meliputi: (1) Peningkatan permintaan pasar, (2) Kesenambungan produk, (3) Peningkatan produktivitas, (4) Harga pokok dapat ditekan, (5) Pengoperasian pendapatan meningkat.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, kualitatif karena data yang digunakan untuk penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha Indusri Kecil Bonggolan di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik, sedangkan sampel diambil dari 3 pelaku usaha yang sudah dikenal namanya. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yang dikumpulkan langsung melalui Observasi dan Wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal pihak pengusaha dalam kawasan industri sehingga diketahui apa saja faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman yang dihadapi dalam rangka meningkatkan pengembangan produk dan daya saing.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Produk usaha kecil bonggolan di kecamatan Sidayu masih belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat luar kecamatan Sidayu, hal itu terjadi karena kurangnya pengembangan produk usaha kecil bonggolan ini terutama dalam hal inovasi dan pendistribusian.

Adapun juga wawancara dari salah satu penjual bonggolan yaitu mbak latif pemilik warung jajan yang meyampaikan bahwa :

" ... Bonggolan ini buatan saya sendiri, namun tidak ada merknya tapi orang biasa menamai bonggolan mbak latif." ( Wawancara, 13 Mei 2023 )

Selain itu, Rafi (20) salah satu pembeli bonggolan mbak latif mengaku, jika selain bonggolannya yang enak sambal yang dicocolkan ke bonggonggolan juga sangat enak dan cocok..

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa masih ada pelaku usaha kecil bonggolan Kecamatan Sidayu yang belum memiliki merek, namun memiliki ciri khas dari produk tersebut seperti “ sambel “ apabila ciri khas dari produk tersebut tidak ada maka produk tersebut kurang diketahui oleh masyarakat sekitar.

Lain dari itu pelaku usaha lain juga masih menjual produknya hanya di sekitar wilayah pedesaan saja, seperti bonggolan kejujuran yang berada di desa Mriyunan.

Wiwik Rahayu selaku pemilik usaha kecil bonggolan kejujuran di desa Mriyunan mengatakan bahwa :

"... Sebelumnya saya sempat jual dengan menitipkan bonggolan di beberapa warung dan toko di sekitar Kecamatan Sidayu. Namun, banyak toko dan warung yang menolak titip jual itu karena sudah dipasok oleh produsen lain." ( Wawancara, 13 Mei 2023 )"

Wiwik juga mengatakan bahwa :

"... Dengan begitu saya dan suami memutuskan untuk membuat bonggolan kejujuran yang setiap hari saya menyediakan sedikitnya 40 bonggolan di rombongnya." ( Wawancara 13 Mei 2023 )

Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa meskipun produk bonggolan tersebut memiliki merek, namun penjualan bonggolan tersebut masing belum meluas/ pendistribusian produk tersebut masih kurang (hanya menjual di daerah desa Mriyunan)

Senada dengan pernyataan tersebut Lia selaku pemilik terminal bonggolan oleh" khas Gresik

"... Saya membuat toko bonggolan ini karena sebelumnya belum ada orang yang menjual bonggolan dengan toko oleh" khas sidayu.." (Wawancara 14 Mei 2023 )

Selain itu pemilik terminal bonggolan ini juga mengatakan bahwa :

".. karena ini adalah toko oleh" dengan itu saya membuat inovasi bonggolan yaitu dengan berbagai varian rasa seperti original, pedas, balado, dll.." Ujar Lia (Wawancara 14 Mei 2023)

Dari semua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha bonggolan Sidayu yang memiliki identitas / ciri khas produk dan telah mengembangkan inovasinya sendiri cenderung di kenal oleh banyak orang. Sehingga banyak yang mengenali produk bonggolan yang mereka jual dari pada penjual bonggolan yang identitas dan inovasinya masi kurang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa untuk analisis SWOT dari faktor internal yang menjadi kekuatan (*strength* ) dalam melakukan pengembangan Industri Kecil Bonggolan Kecamatan Sidayu, Gresik adalah sebagai berikut: (1) Kemudahan dalam memperoleh bahan baku dan harga terjangkau; (2) Adanya inovasi terhadap produk baik dari segi rasa ataupun kemasan; (3) Adanya pelaku industri

yang masih bertahan dan mau berkembang; (4) Kerjasama dan hubungan yang cukup baik antara sesama pelaku industri; (5) Adanya visi bersama antar pelaku usaha.

Sedangkan faktor-faktor internal yang menjadi kelemahan (*weakness*) dari Industri kecil Bonggolan Kecamatan Sidayu, Gresik adalah sebagai berikut:

(1) Jangka simpan produk yang pendek; (2) Pengiriman produk jarak jauh berpotensi membuat produk menjadi rusak / basi; (3) Masih ada pelaku usaha yang belum memiliki identitas produk; (4) Tidak adanya Kawasan sentra khusus untuk distribusi.

Adapun faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang/kesempatan (*opportunity*) dari Industri Kecil Bonggolan Kecamatan Sidayu, Gresik adalah sebagai berikut:

(1) Pengolahan praktis yang memudahkan konsumen dalam mengelola karena bisa di makan secara langsung ataupun dimasak terlebih dahulu; (2) Lokasi yang cukup strategis karena dekat dengan pusat pasar dan alun – alun; (3) Adanya dukungan dari pemerintah kecamatan; (4) Target pasar yang luas karena produk masih bisa dikembangkan; (5) Banyaknya masyarakat yang suka dengan camilan atau makanan siap saji.

Dan faktor-faktor eksternal yang menjadi ancaman (*threat*) dari Industri Kecil Bonggolan kecamatan sidayu, Gresik adalah sebagai berikut:

(1) Persaingan dengan produk camilan / makanan lain; (2) Kurangnya pengunjung dari luar daerah; (3) Konsumen cenderung bosan dengan rasa yang tersedia karena kebanyakan dijual original; (4) Tidak cocok untuk konsumen yang alergi ikan / makanan laut

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas strategi yang diperlukan untuk mengembangkan produk unggulan Industri Kecil Bonggolan Kecamatan Sidayu, Gresik agar dapat mengembangkan produknya sebagai berikut :

(1) Membangun dan meningkatkan jaringan kerja dari hulu ke hilir mulai dari pemasok bahan baku sampai ke pemasaran produk jadi; (2) Terus melakukan inovasi produk terutama dari jenis, rasa, dan kemasan karena inilah yang menjadi faktor utama dalam pemasaran; (3) Membangun lokasi yang menjadi sentra / pusat utama Kawasan; (4) Mendorong motivasi pengusaha untuk mengikuti pelatihan, seminar maupun membangun relasi /network dan meningkatkan pemahaman pengusaha dalam penerapan manajemen yang baik pada UMKM serta pengarahannya terhadap pentingnya identitas suatu produk; (5) Membuat promosi melalui media sosial dan kerja sama dengan pemerintah untuk memperkenalkan produk bonggolan; (6) Meningkatkan fasilitas atau infrastruktur di kawasan termasuk lahan usaha maupun bangunan/ruko; (7) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian dan pengembangan untuk menciptakan produk maupun kemasan yang higienis, berkualitas, dan tahan lama dengan harga yang terjangkau; (8) Memberikan bantuan sertifikasi produk dalam rangka memnuhi kualifikasi standar produk agar dapat meningkatkan jangkauan pemasaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Industri Kecil Bonggolan di Kecamatan Sidayu masih perlu adanya pengembangan produk lebih lanjut seperti melakukan inovasi produk terkait jenis, rasa, dan kemasan / identitas produk. Peran pemerintah Kecamatan Sidayu juga sangat penting dalam perkembangan produk Industri Kecil Bonggolan seperti : membangun lokasi sentra / pusat utama kawasan industri kecil serta membantu meningkatkan jaringan kerja dari hulu ke hilir mulai dari pemasok bahan baku sampai ke pemasaran produk jadi. Dengan begitu mutu produk akan lebih berkualitas dan jaringan pemasaran bisa semakin luas, sehingga produk unggulan Industri Kecil Bonggolan di Kecamatan Sidayu dapat bersaing dengan produk lain dan di kenal oleh masyarakat luas.

Dari penelitian ini masih kurang dalam pengumpulan data, penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode kuantitatif maupun metode gabungan (*mix method*). Untuk mengetahui gambaran riil terkait dengan potensi pengembangan industri kecil bonggolan di Kecamatan Sidayu maka analisis dapat dilakukan lebih luas dengan melibatkan responden sasaran yang lebih lengkap. Penelitian ini masih terbatas pada penggunaan metode analisis SWOT. Pendekatan SWOT untuk penilaian situasi dianggap kurang efektif, sebagai pembandingnya dengan menggunakan evaluasi *defensive/offensive*, untuk hasil analisis yang lebih baik tentang apa yang harus dicari dan penggambaran strategis (AK Anam, M Setyawan 2019).

## DAFTAR REFERENSI

- Purnomo, Agus. (2016). Strategi Pengembangan Produk Unggulan Kawasan Sentra Industri Kecil Keripik di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Sosialita*, Vol 8, No 1 Sampoernauniversity.ac.id/. Pengembangan Produk. Di akses pada 15 Mei 2023 dari <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pengembangan-produk/>
- Kompas.com/.Industri Kecil : Pengertian, Ciri-ciri, Manfaat, dan Contohnya. Di akses pada 15 Mei 2023 dari <https://www.kompas.com/skola/read/2022/11/02/140000869/industri-kecil-pengertian-ciri-ciri-manfaat-dan-contohnya?page=all>
- Fitriani, Efi (2018). Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Kaliputu Kudus). *Jurnal Untar* Purnomo, Setiawan, R., Sad, F.W (2019). Analisis Strategi Dan Pengembangan Produk Unggulan Pada Industri Kecil Menengah Bahan Kaca di Malang. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* (Vol. 7 No.2 ). <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v7i2.5>.
- Andriyanto, Irsad Istiqomah (2018). Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Kaliputu Kudus). *Jurnal BISNIS* (Vol. 5, No. 2, Desember 2017)

- Rahman, S. (2016). Studi pengembangan dangke sebagai pangan lokal unggulan dari susu di kabupaten Enrekang. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan* 3(2)
- Winangsih, R., Wahyu, NW., Widyastuti Y (2019). Membangun kemandirian pangan melalui manajemen komunikasi pemasaran sate bandeng sebagai produk unggulan kota Serang (Vol 5, No 1). [https://doi.org/10.32528/pengabdian\\_ipitek.v5i1.2268](https://doi.org/10.32528/pengabdian_ipitek.v5i1.2268)
- Maligan, JM., Aditya, MD., Asmaul, SM., (2020). Pengembangan produk kopi premium dengan metode QFD sebagai produk unggulan kelompok tani kopi makmur abadi. *Jurnal Pangan dan Agroindustri Universitas Brawijaya* (Vol. 8 No. 4). <https://doi.org/10.21776/ub.jpa.2020.008.04.2>
- Yudanto, AA., Raharjo, T., Ubed, RS., (2018) Pendampingan pengembangan produk unggulan kawasan perdesaan pada usaha berbasis komunitas desa cibogo. *DINAMISIA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, No. 2 Desember 2018, Hal. 341-346). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.2297>
- Nurchayani, L (2018). Strategi pengembangan produk kain tenun ikat sintang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. (Vol. 3, Nomor 1). <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.530>
- Hesty, Heryani (2016). Keutamaan Gula Aren dan Strategi Pengembangan Produk
- Mustafa, PS., Angga, PD., (2022) Strategi pengembangan produk dalam penelitian dan pengembangan pada pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual* (Vol 6 No 3). [https://doi.org/10.28926/riset\\_konsetual.v6i3.522](https://doi.org/10.28926/riset_konsetual.v6i3.522)
- Joesyiana, K., (2017) Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga di Kota Pekanbaru. *Jurnal Valuta Administrasi Bisnis, Manajemen dan Ekonomi* (Vol. 3 No.1 ).
- Puspitasari, AT., Widiyanto (2015) Strategi Pengembangan Industri Kecil Lanting di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. (Vol X No. 2 Desember 2015 Hal. 117-135)
- Arnold, PW., Nainggolan, P., Damanik, D., (2020) Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari. *Jurnal EKUILNOMI : Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 2 No. 1 ) <https://doi.org/10.36985/ekuilmomi.v2i1.349>
- Sholahuddin, MD., Boedirochminarni, A., Arifin, Z. (2019) Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Industri Makanan Ringan Bonggol. *Jurnal Ilmu Ekonomi* (Vol 3 No. 4) <https://doi.org/10.22219/jie.v3i4.10435>



- Hariawan, F., Latif, N., Handayani, CMS., Purnaningrum, E. (2020) Pelatihan Aspek Marketing Mix Pada Pelaku Usaha Bonggolan di Desa Pengulu Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. *Jurnal EKOBIS ABDIMAS* (Vol 1 No. 1) <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.1.1.2337>
- Ernawati, E., Hurriyati, R., Dirgantari, PD. (2021) Strategi Pengembangan Kerajinan Anyaman Purun Untuk Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. (Vol 17 No.1) <https://doi.org/10.21067/jem.v17i1.5215>
- Narto, N., Basuki, G HM. (2020). Penguatan Strategi Pemasaran Puduk di Tengah Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Usaha Kecil Menengah Kota Gresik. *Jurnal Intech* (Vol 6 No. 1) <https://doi.org/10.30654/intech.v6i1.2195>
- Frianto, A., Tiarawati, M., Asandimitra, N., Artanti, Y., Widyastuti, W. (2019) Pelatihan Desain merek Sebagai Sarana Memperkuat Identitas Produk. *Jurnal Pemberdayaan* (Vol. 3 No.3) <https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.1228>
- Anam, AK., Setyawan, M. (2019) Strategi Pengembangan Produk Unggulan Daerah Berbasis Klaster Pada Sentra Kawasan Industri Rotan Di Kabupaten Jepara. *Jurnal MANDAR* (Vol. 1 No.2) <https://doi.org/10.31605/mandar.v1i2.368>